

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab pembahasan, penulis membuat kesimpulan dan saran bagi masyarakat Kecamatan Onanrunggu terkhusus yang beragama Islam.

#### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Sebelum masuknya agama Islam, Kristen Protestan dan Katolik, masyarakat Kecamatan Onanrunggu Telah memeluk agama Suku atau kepercayaan *animisme* dan *dinamisme*.
2. Agama Islam telah masuk di Kecamatan Onanrunggu pada tahun 1939 di desa Sukkean dan kurang dapat dibuktikan dibawah 1939 karena sumber data yang didapat adalah sumber lisan sehingga kurang lengkap.
3. Agama Islam di Kecamatan Onanrunggu pertama kali di bawakan oleh Japadang Samosir yang telah beragama Islam sejak masuk kedalam bui di Nusa Tenggara dan kembali ke kampung halamannya yaitu di Sukkean dan menyebarkan agama Islam.
4. Penyebaran agama Islam yang dimulai tahun 1939 di desa Sukkean Kecamatan Onanrunggu.
5. Pengislaman yang dilakukan di Kecamatan Onanrunggu dilakukan dengan cara damai dan tanpa paksaan maupun kepentingan pribadi.

6. Pengislaman di Kecamatan Onanrunggu dilakukan dengan cara memperkenalkan ilmu kekebalan tubuh sebagai daya tarik untuk menganut agama Islam.
7. Perkembangan Agama Islam di Kecamatan Harian ditandai dengan berdirinya *langgar* atau musollah di desa Sukkean, pada tahun 1966 langgar tersebut diganti dan dibangun menjadi sebuah Masjid dan 1998 kembali direnovasi oleh Prof. Dr. Syawal Gultom di tanah yang sudah menjadi milik bagian umat Islam. Perkembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu belumlah merata ke semua desa-desa.
8. Faktor penghambat penyebaran agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samoir adalah sifat fanatik masyarakat terhadap agama suku dan lebih mementingkan adat-istiadat sehingga kurang memperdulikan penyebaran agama Islam.
9. Banyak masyarakat yang tidak menyukai agama Islam terutama dari yang beragama Katolik karena semakin berkurang yang pemeluk agama Katolik dan juga penganut aliran kepercayaan yang masih di jumpai di Kcamatan Onanrunggu.
10. Proses Penyebaran agama Islam di Kecamatan Onanrunggu telah di dahului oleh penyebaran agama Kristen dan Katolik sehingga perkembangan agama Islam semakin lambat.
11. Umat Islam di Kecamatan Onanrunggu tetap melaksanakan upacara adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang sejak dahulu kala asal tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

12. Toleransi antar umat beragama telah terjaga sejak awal penyebaran agama Islam, kiranya seluruh masyarakat Kecamatan Onanrunggu tetap mempertahankan toleransi tersebut demi kententraman dan kenyamanan bersama.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di beberapa desa di Kecamatan Onanrunggu, peneliti mencoba memberikan saran-saran bagi seluruh masyarakat Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum masuknya agama Islam, Kristen dan Katolik, masyarakat Kecamatan Onanrunggu telah mengenal adat Istiadat maupun Budaya Batak Toba, hendaknya umat Islam maupun umat Kristen dan Katolik tetap melestarikan Budaya Batak Toba yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita.
2. Perkembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu tergolong lambat, untuk pengembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu harus dengan dakwah yang dilakukan secara membaurkan atau mendekat terhadap masyarakat seteempat sehingga Islam akan berkembang bukan dengan unsure paksaan melainkan karena pemahaman budaya yang berazaskan Bhineka Tunggal Ika.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.

4. Penganut agama Islam merupakan penganut minoritas di Kecamatan Onanrunggu, hendaknya Pemerintah melalui Departemen Agama memperbanyak para Ulama maupun Ustadz untuk menambah ilmu agama bagi penganut agama Islam terutama kepada anak-anak.
5. Penganut agama Islam sebagai umat minoritas di Kecamatan Onanrunggu, kiranya wisatawan terskhusus umat Islam yang mampu untuk memberi Zakat Infaq dalam pembangunan dan pengembangan agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
6. Sebagai Umat Islam yang baik, kiranya Umat Islam di Kecamatan Onanrunggu lebih tekun melaksanakan Shalat lima waktu dan tetap merayakan hari besar agama Islam seperti Hari Raya Idul Fitri, berpuasa maupun merayakan hari lebaran sebagai tanda kemenangan umat Islam.
7. Sebagai umat Islam di Kecamatan Onanrunggu, kiranya umat Islam tidak melupakan pembawa agama Islam di Kecamatan Onanrunggu yaitu bapak Alm. Japadang Samosir dan tokoh-tokoh luar yang datang maupun dari dalam ummat penganut agama Islam.
8. Hendaknya di Kecamatan Onanrunggu didirikan sebuah Madrasah sebagai tempat belajar umat Islam untuk menimba ilmu yang lebih dalam tentang agama Islam.
9. Hendaknya masyarakat tetap melestarikan adat sebagai penghubung maupun pemersatu agama dikalangan masyarakat Kecamatan Onanrunggu
10. Sebagai Umat Islam yang baik, tetaplah menjaga nama baik agama Islam dengan menjalin komunikasi antar masyarakat tanpa mengenal perbedaan

dan tetaplah merawat masjid-masjid agar berdiri kokoh sebagai tanda peradaban agama Islam juga sampai di Kecamatan Onanrunggu.

11. Kiranya pengembangan agama Islam dipikirkan bersama oleh penguat agama Islam, ulama maupun pemerintah di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir.
12. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yang sama sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir